

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA MELALUI STRATEGI *GUIDED DISCOVERY* DI KELAS V SDN 10 PAMURUYAN CIBADAK SUKABUMI

A. R. Supriatna

Neng Wulan Addarojat,

ABSTRAK; Penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empirik mengenai penerapan Strategi *Guided Discovery* untuk meningkatkan motivasi belajar IPA di kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi. Penelitian kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas menggunakan model siklus dari Kemmis dan MC. Taggart. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi serta refleksi. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah ada Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Strategi *Guided Discovery* di Kelas V SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data pada siklus I sebesar 76% sedangkan siklus II menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 86%. Peningkatan prosentase tersebut sebesar 10%. Hasil pemantau tindakan guru dan siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Peningkatan prosentase tersebut sebesar 13%. Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi *Guided Discovery* dapat meningkatkan Motivasi Belajar IPA.

Kata Kunci: Motivasi, Strategi Guided Discovery.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki fungsi utama yaitu untuk membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang lebih baik dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang lain sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana sebagian besar materinya berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari yang dialami oleh manusia pada umumnya, dan siswa pada khususnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang mendasari pada siswa yaitu siswa kurang termotivasi untuk belajar IPA,

khususnya siswa kelas V di SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi. Pembelajaran IPA selama ini hanyalah sebatas pelajaran yang hanya dihafal saja, sehingga kurangnya daya tarik siswa terhadap pelajaran IPA. Sikap siswa yang kurang antusias, bermalas-malasan, terlihat beberapa siswa bersenda gurau dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPA, sehingga posisi duduk siswa menunjukkan keengganan untuk belajar. Rendahnya respon umpan balik siswa, sehingga siswa merasa malu mengungkapkan pendapatnya, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan kurang sehingga belajar IPA siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa tidak diberi kesempatan berfikir dan bekerja secara ilmiah untuk mengamati, menggali dan menyampaikan informasi melalui pengamatan

dan percobaan sehingga materi sulit dipahami siswa. Dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA siswa tergolong rendah.

Sesuai pernyataan di atas untuk mewujudkan hal tersebut atau untuk dapat terlaksananya pembelajaran IPA yang memberikan pengalaman langsung maka guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran perlu dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi mengembangkan kompetensi siswa secara berkesinambungan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa memiliki minat belajar siswa khususnya pelajaran IPA.

Berdasarkan fakta tersebut di atas peneliti memilih menerapkan salah satu strategi pembelajaran, yaitu strategi *Guided Discovery* untuk mengungkapkan apakah dengan strategi *Guided Discovery* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mc. Donald, Sardiman AM, Mark R. Douglas, Sartain, Dimiyati dan Mudjiono dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan bagi seseorang baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu kegiatan guna tercapainya suatu tujuan.

Menurut Eggen dan Kauchak, Clark, Mayer dan Moreno, Setiawan, Ali, Slavin dapat disimpulkan Strategi *Guided Discovery* adalah strategi pembelajaran yang dimana siswa berpikir sendiri sehingga dapat "menemukan"

konsep yang diinginkan dengan bimbingan dan petunjuk dari guru yang mengarahkan dalam rangka mencapai tujuan, sehingga strategi pembelajaran ini melibatkan siswa belajar aktif untuk menemukan konsep atau prinsip yang baru melalui pengalamannya sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan prosedur siklus tindakan kelas dalam dua siklus tindakan, pada setiap siklus tindakan, peneliti berkolaborasi dengan observer melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi, serta evaluasi dan refleksi.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan desain intervensi tindakan atau rancangan siklus penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun prosedur kerja dalam penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart seperti yang dikutip Arikunto secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi, berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Adapun guru kelas V SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi sebagai observer yang

akan berkolaborasi dengan peneliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Data peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar kepada siswa kelas V SDN 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Pada siklus I, perolehan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 76%. Dari prosentase tersebut, 1 siswa berada pada rentang prosentase skor 60% - 69%, yang berarti prosentase pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria cukup, 12 siswa berada pada rentang prosentase skor 70% - 79%, yang berarti prosentase pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria baik, dan 7 siswa berada pada rentang prosentase skor 80% - 100%, yang berarti prosentase pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik.
- b. Pada siklus II, perolehan prosentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 86%. Dari jumlah 20 orang siswa, 1 siswa berada pada rentang prosentase skor 70% - 79%, yang berarti prosentase pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan 19 siswa berada pada rentang prosentase skor 80% - 100%, yang berarti prosentase pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Data peningkatan pemantau tindakan guru dan siswa. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Data pemantau tindakan guru dan siswa yang diperoleh pada penelitian ini mengalami peningkatan. Pada siklus I,

prosentase hasil pelaksanaan indikator pembelajaran yang diperoleh sebesar 75%. Prosentase tersebut belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Dari hasil yang diperoleh, ada 5 indikator yang memperoleh skor 4.

- b. Pada siklus II, prosentase hasil pemantau tindakan guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan, yaitu sebesar 88%. Tentunya prosentase tersebut mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada siklus II tidak ada indikator yang mendapat skor 2, ada 12 indikator yang memperoleh skor 3, dan 13 indikator yang mendapat skor 4.

Hasil

Sesuai hasil analisis data interpretasi dan interpretasi data pada hasil tindakan siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari semua data yang telah diperoleh. Adapun pembahasan peningkatan hasil prolehan dari data tersebut adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari penyebaran angket motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil prosentase yang diperoleh mencapai 76%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86%. Adapun peningkatan hasil prosentase rata-rata dari siklus I hingga siklus II yaitu sebesar 10%.

PENUTUP

KESIMPULAN

Penerapan Strategi *Guided Discovery* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. Hal ini terlihat dari adanya keaktifan dan

keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta siswa mampu menemukan sendiri dan mampu menemukan pengetahuan yang baru. Penggunaan Strategi *Guided Discovery* juga dapat membuat guru lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran.

Keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD melalui Strategi *Guided Discovery* dibuktikan dengan meningkatnya prosentase motivasi dari angket yang disebarakan kepada 20 subjek peneliti dari setiap siklus. Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 76%, hal ini berarti masih dibawah target, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86%, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sudah mencapai target. Demikian juga aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Guided Discovery* mengalami peningkatan. Pada siklus I prosentase terlaksananya indikator mencapai 75% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Strategi *Guided Discovery* merupakan alternatif jawaban dari permasalahan pembelajaran yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi *Guided Discovery* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 10 Pamuruyan Cibadak Sukabumi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di uraikan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar pembelajaran IPA lebih bermakna, bermanfaat, dan membuat siswa termotivasi untuk belajar IPA lebih baik, sebaiknya siswa dapat menerapkan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, hendaknya memotivasi siswa untuk belajar IPA dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa dalam mengoptimalkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk menemukan pengetahuan yang baru.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemajuan sekolah dalam dunia pendidikan.
4. Bagi peneliti, dapat menindaklanjuti penelitian ini dan menjadi salah satu bahan acuan dalam melakukan penelitian lain dengan subjek yang berbeda agar hasilnya dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antik, 2006. *Metode Penemuan Terbimbing*.
(<http://antik2006.wordpress.com/metode-penemuan-terbimbing/>)
- Anwar Holil, 2008. *Pembelajaran Penemuan Terbimbing*.
(<http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-penemuan-terbimbing.html>).
- Amalia Sapriati, dkk. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astuti, Wiwik Dwi. 2010 : *Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa kelas V melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi Jakarta Pusat*. Jakarta: PGSD UNJ.
- Bambang, 2009. *Metode pembelajaran Penemuan Terbimbing*.
(<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113717-metode-pembelajaran-penemuan-terbimbing/#ixzz21KePxBps>)
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro Darmojo dan Jenny R.E. Kaligis, 1991/1992. *Pendidikan IPA II*, Jakarta: Depdikbud RI.
- Jacobsen, David A. dkk. 2009. *Methods for Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadulloh, Uyoh. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2010. *Bagaimana Pembelajaran IPA di SD* (Jakarta: Indeks).
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: PT Indeks.
- Shaffat, Idri. 2009. *Pendekatan Teoritis dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Udin, 2009. *Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing*.
(<http://www.sriudin.com/2009/11/model-pembelajaran-penemuan-terbimbing.html>)
- Undang, Gunawan. 2008. *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sayagatama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.

Drs. A.R. Supriatna, M.Pd., adalah Dosen PGSD FIP UNJ.

Neng Wulan Addarojat adalah mahasiswa PGSD FIP UNJ.